

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Kesehatan (PJOK) di sekolah memiliki peran penting dalam membangun kesehatan, kebugaran, dan perkembangan fisik siswa. Menurut Kementerian pendidikan dan kebudayaan (2014), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam berolahraga serta faktor kesehatan yang dapat mempengaruhinya, serta prilaku yang dituntut dalam olahraga dan menjaga kesehatan sebagai suatu kesatuan yang utuh, sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga, dan sadar kesehatan. Sesuai dengan pendapat diatas, BPNS (2006), Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, Ketrampilan afektif, dan keterampilan psikomotor bagi peserta didik.

Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 tim, setiap tim memiliki 6 pemain di dalam lapangan berbentuk persegi panjang yang dibatasi oleh net. Menurut roesdiyanto (2014:5) cara bermain bola voli cukup sederhana yakni dengan mempertahankan bola agar tetap diatas dengan mmaksimal 3 kali sentuhan dan mengupayakan araga bola bisa masuk kelapangan musuh melewati net diatas

secara bolak balik dengan ketinggian tertentu. Permainan bola voli melibatkan keterampilan dasar seperti passing, service, smash dan block yang penting untuk dikuasai siswa.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan materi bola voli yang dilakukan oleh siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli. Metode pembelajaran yang kurang efektif dapat menjadi salah satu faktor penyebabnya. Model pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru membuat pembelajaran PJOK tidak efektif. Model pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa tidak leluasa dalam proses pembelajaran, Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menerima materi secara pasif tanpa ada kesempatan untuk mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan teknik dasar bola voli. Dalam hal ini, Siswa merasa kurang tertarik dan tidak menemukan relevansi antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata mereka. Pembelajaran konvensional yang cenderung fokus pada penguasaan teknik dasar secara terpisah-pisah tanpa konteks yang jelas, dapat menyebabkan siswa sulit memahami konsep dan aplikasi keterampilan bola voli dalam permainan yang sebenarnya.

Dalam hal ini, model pembelajaran kontekstual dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli siswa. Menurut Wina Sanjaya (2005: 109) Pembelajaran Kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh

untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan pada kehidupan mereka. Dengan demikian, Pembelajaran kontekstual mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, sehingga lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan teknik dasar bola voli dalam situasi yang relevan dengan kehidupan nyata mereka. Pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan pengalaman dan masalah kehidupan nyata siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki makna dan relevansi dengan kehidupan mereka. Dalam pembelajaran kontekstual, siswa tidak hanya mempelajari teknik dasar secara terpisah, tetapi juga mengintegrasikannya dalam situasi permainan yang nyata. Hal ini membantu siswa memahami konsep dan aplikasi keterampilan bola voli secara lebih komprehensif. Dengan pembelajaran kontekstual, siswa memiliki kesempatan untuk mempraktikkan teknik dasar bola voli (seperti passing, serving, dan smash) dalam konteks permainan yang realistik. Hal ini dapat meningkatkan penguasaan dan keterampilan teknik dasar siswa secara lebih efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu. Dengan demikian, latar belakang penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan

keterampilan teknik dasar bola voli siswa melalui penerapan model pembelajaran kontekstual yang dianggap lebih efektif. Latar belakang untuk judul "Model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bola voly pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu"

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di sekolah memiliki peran penting dalam membangun kesehatan, kebugaran, dan perkembangan fisik siswa. Selain itu, Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan juga dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan disiplin diri pada siswa. Salah satu cabang Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan yang sering diajarkan di sekolah-sekolah adalah bola voli. Permainan bola voli melibatkan keterampilan dasar seperti passing, serving, dan smash yang penting untuk dikuasai siswa.

Namun, siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli. Metode pembelajaran yang kurang efektif dapat menjadi salah satu faktor penyebabnya. Dalam hal ini, model pembelajaran kontekstual dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli siswa. Pembelajaran kontekstual mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, sehingga lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar

permainan bola voli pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli siswa melalui penerapan model pembelajaran kontekstual yang dianggap lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan teknik dasar permainan bola voli pada siswa kelas VIII di UPTD SMPN 4 Taebenu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat ditemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum ada pembelajaran kontekstual yang afektif yang di terapkan di sekolah yang menggarah pada teknik dasar bola voli siswa dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam penerapan model pembelajaran konvesional ygng tidak efektif dalam penerapan teknik dasar bola voli pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu
3. Kurangnya motifasi siswa dalam penggunaan model pembelajaran konvesional yang diterapkan dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu

C. Batasan Masalah

penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun Pembatasan pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka maka rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimana model pembelajaran kontekstual pada teknik dasar permainan bola voli pada siswa kelas VIII UPTD SMP N 4 Taebenu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran kontekstual pada teknik dasar permainan bola voli pada siswa kelas VIII UPTD SMPN 4 Taebenu.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat akademis

- a. Untuk mengaplikasikan segala pengetahuan yang diperoleh selama di bangku pendidikan pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Kususnya PJKR.

- b. Dapat bermanfaat bagi UKAW khususnya prodi PJKR sebagai bahan kajian yang ada kaitan dengan mata kuliah micro.
 - c. Memberikan masukan keilmuan bagi pemerintah khususnya dinas pendidikan terkait Penggunaan Model pembelajaran teknik dasar bola voli pada siswa UPTD SMPN 4 Taebenu.
2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di UPTD SMP Negeri 4 Taebenu

b. Bagi sekolah

Terkait dengan proses pembelajaran yang dirasakan oleh guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Pertama diharapkan bagi sekolah agar lebih merencanakan dan menyediakan fasilitas yang lebih mendukung demi keterlaksanaan kurikulum.

c. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa jadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut serta dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja diri sendiri pada saat mengajar.